

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Sesuai konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik.³ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

¹ Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 4

² Burhan Bungin (ed.). 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 75

³ Basrowi dan suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 22

orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim didefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.⁵

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

Sehubungan terdapat variasi aspek yang bersifat kemetodean yang dapat dipraktikkan dalam kegiatan penelitian kualitatif, diantaranya adalah pendekatan-pendekatan yang akan digunakan. Beberapa ahli berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah label atau nama yang bersifat umum dari sebuah rumpun penelitian.⁶ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.⁷ Berdasarkan

⁴ Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 2

⁵ Burhan Bungin. 2003. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 39

⁶ Ibid. Hal. 19

⁷ Loc.cit. Basrowi dan suwandi. Hal. 20

uraian diatas metode penelitian dalam penelitian ini penulis tentukan sebagai penelitian kualitatif.

3.2. Fokus Penelitian

- a. Fokus penelitian merupakan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian adalah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, dilihat dari perspektif ilmu pengetahuan. Fenomena tersebut juga mengisyaratkan ada ‘ketidak Optimalisasi Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Melalui SMS Gateway Dalam Penyampaian Laporan Gangguan Penerangan Jalan Umum Oleh Masyarakat Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu’ tertentu yang menarik sehingga memerlukan pemotretan, pemetaan, dan pemahaman yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkannya.⁸
- b. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah.⁹ Sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus.¹⁰ Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui

⁸ Ob.cit. Burhan Bingin. Hal. 42

⁹ Ibid. Hal : 92

¹⁰ Ibid. Hal: 93

pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah atau pun kepustakaan lainnya.¹¹ Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah.¹² Sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus.¹³

- c. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah atau pun kepustakaan lainnya.¹⁴ Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka fokus penelitian adalah Optimalisasi Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Melalui SMS Gateway Dalam Penyampaian Laporan Gangguan Penerangan Jalan Umum Oleh Masyarakat Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.¹⁵

Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data

¹¹ *Ibid.* Hal: 97

¹² *Ibid.* Hal : 92

¹³ *Ibid.* Hal: 93

¹⁴ *Ibid.* Hal: 97

¹⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal : 172

tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁶ Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷ Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

¹⁶ Lexy J. Moleong. Op.Cit. Hal: 157

¹⁷ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 224

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (*transformasi data*) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.¹⁸

3.6. Informan

Informan adalah orang yang mempunyai informasi terkait dengan penelitian. Proses pengumpulan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh Optimalisasi Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Melalui SMS Gateway Dalam Penyampaian Laporan Gangguan Penerangan Jalan Umum Oleh Masyarakat Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Adapun informan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel
Informan Penelitian

No	Jabatan	Informan
1	Kepala Dinas Perhubungan	Firmansyah, S.TM.Si
2	Sekretaris Dinas Perhubungan	Supriadi,S.I.P
3	Kasi keselamatan dan penerangan jalan	Sazali, SE
4	Toko Masyarakat	Imam, SE
5	Masyarakat	Leonardo Davensi, ST
6	Masyarakat	Noven Verezon

¹⁸ *Ibid.* Hal: 245-253

